

FRAMING PEMBERITAAN KASUS PENGANIAYAAN OLEH MARIO DANDY PADA DETIK.COM DAN CNNINDONESIA

¹Aditya Arrasyid, ²Teguh Priyo Sadono, ³Dewi Sri Andika Rusmana

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945

Adityalegends87@gmail.com

Abstract

The case of abuse by Mario Dandy against David Ozora was controversial because this case of abuse was a big case and not only revealed one crime but also exposed the crimes of the Director General of Taxes. Therefore, the task of online media or online news portals is to provide information and convey government opinion regarding this case to the public and researchers chose Detik.com and CNNIndonesia media as research objects. This study aims to analyze how Detik.com and CNNIndonesia are framed regarding the news of the persecution by Mario Dandy. This study uses a qualitative method with Zhong Dan Pan and Gerald M. Kosicki's framing approach. Based on the results of research by taking two news from each media Detik.com and CNNIndonesia. Get the result that Detik.com and CNNIndonesia are very different in framing the news. Because Detik.com uses more sources from the Jakarta Metro Police Chief in framing the news, while CNNIndonesia uses a lot of opinions from ministries or the government regarding the abuse case by Mario Dandy.

Keywords: *Framing analysis, online media, news, persecution*

Abstrak

Kasus penganiayaan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora menuai kontroversial karena kasus penganiayaan ini merupakan kasus besar dan tidak hanya mengungkap satu kejahatan saja akan tetapi juga mengungkap kejahatan oknum Direktorat Jenderal Pajak. Maka dari itu tugas dari media online atau portal berita online bertugas untuk memberikan informasi dan menyampaikan opini pemerintah terkait kasus tersebut kepada masyarakat dan peneliti memilih media Detik.com dan CNNIndonesia sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembingkai Detik.com dan CNNIndonesia terkait berita penganiayaan oleh Mario Dandy. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *framing* milik Zhong Dan Pan dan Gerald M.Kosicki. Berdasarkan hasil penelitian dengan mengambil dua berita dari masing-masing media Detik.com dan CNNIndonesia. Mendapatkan hasil bahwa Detik.com dan CNNIndonesia sangat berbeda dalam membingkai berita. Karena Detik.com lebih banyak menggunakan narasumber dari Kapolres Metro JAKSEL dalam membingkai berita sedangkan CNNIndonesia banyak menggunakan pendapat dari kementerian atau pemerintah terkait kasus penganiayaan oleh Mario Dandy.

Kata kunci: *Analisis framing, media online, berita, penganiayaan*

Pendahuluan

Dalam ilmu komunikasi, berita dapat didefinisikan sebagai laporan ataupun informasi yang diutarakan pada publik lewat media massa atau media online. Berita merupakan sebuah informasi yang berisi tentang opini, trend, situasi, kondisi interpretasi dan peristiwa atau kejadian yang terbaru, penting, menarik yang disajikan secara singkat, padat, dan jelas dan berita tersebut harus segera disampaikan kepada khalayak. Berita dapat disajikan dalam berbagai media, seperti ; koran, TV, radio atau portal berita online. Berita memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu aktualitas, kebenaran fakta, objektivitas, relevansi, keterwakilan dan gaya bahasa. Didalam sebuah berita jurnalistik harus memenuhi beberapa kriteria agar sebuah berita memiliki nilai berita, yaitu fakta dan kebenaran, aktualitas, relevansi, objektivitas dan kepentingan publik. Berita yang baik harus berisi fakta, akurat dan dipertanggungjawabkan.

Akhir-akhir ini pemberitaan Mario Dandy kerap terdengar melalui media massa. Dalam kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy pasti terdapat pandangan yang berbeda dari masyarakat Indonesia dan media bertugas menjadi perantara yang tepat dalam membagikan informasi. Fungsi media online seperti Detk.com dan CNNIndoensia berperan dalam kontrol sosial yang merupakan sarana untuk menjembatani pemerintah dengan masyarakatnya. Terutama hal ini tidak hanya membawa isu kekerasan dari penganiayaan, akan tetapi juga adanya kasus penggelapan pajak yang mencoreng citra lembaga pemerintah.

Tentunya kedua media online yaitu Detik.com dan CNNIndoneisa memiliki banyak perbedaan dan persamaan dalam memproduksi berita. Hal ini terlihat pada unsur sintaksis, kalimat, tema dan retorika. Tidak mengherankan jika media akan memberikan informasi berbeda pada kemasannya. Karena masing-masing media memiliki caranya sendiri untuk menyampaikan pesan kepada massa. Perbedaan komposisi berita dapat muncul dari sudut pandang wartawan yang mengemas berita tersebut. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini pembaca dapat memahami isi berita dalam sebuahrealistis, jelas dan akurat (Harnia, Meliasanti, & Setiawan, 2021)

Untuk mengetahui bagaimana media mempengaruhi identitas dan nilai sosial teori konstruksi sosial dapat digunakan untuk menganalisis pemberitaan. Teori ini memiliki asumsi bahwa realitas diciptakan oleh manusia melalui kekuatan konstruksi dan menarasikannya sehingga muncul nilai tertentu yang dapat dipahami dan dimaknai (Boer, Pratiwi, & Muna, 2020). Mengkonstruksi realitas media tentu akan menghasilkan suatu realitas yang dibuat jurnalistik sendiri, tergantung kepentingan media. Media massa memutuskan realitas mana yang harus diterima dan mana yang tidak.

Ketertarikan penulis pada kasus penganiayaan oleh Mario Dandy ini didasari karena kasus penganiayaan ini merupakan kasus besar dan tidak hanya mengungkap satu kejahatan saja akan tetapi juga mengungkap kejahatan oknum Direktorat Jenderal Pajak. *Spotlight* yang didapatkan oleh Mario Dandy memberikan dua pandangan pada masyarakat sehingga fokus masyarakat terbagi. Terdapat masyarakat yang fokus terhadap hal yang melatarbelakangi terjadinya penganiayaan serta masyarakat yang fokus pada penggelapan pajak yang dilakukan oleh ayah dari Mario Dandy akibat *boomingnya* kasus ini.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pemberitaan penganiayaan Mario Dandy pada tanggal 22 February 2023 saat terjadinya kasus tersebut dengan menggunakan analisis

framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, karena peneliti menanggapi bahwa model ini dapat perbedaan pembingkaihan dari kedua media tersebut. Dalam model ini, perangkat *framing* dapat dibagi ke dalam empat struktur, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis perbedaan perspektif atau cara pandang Detik.com dan CNNIndonesia terkait berita penganiayaan oleh Mario Dandy.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam buku (Hardani et al., 2020) metode kualitatif sering menjelaskan penelitian tentang konteks permasalahan fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia. Metode kualitatif ini digunakan untuk memahami suatu fenomena atau peristiwa dalam bentuk deskripsi. Unit yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah Detik.com dan CNNIndonesia dan objek penelitian ini adalah berita kasus penganiayaan oleh Mario Dandy pada tanggal 22 Februari 2023 dengan teknik analisis data milik ZhongDang Pan dan Gerald M.Kosicki

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu menggunakan metode dokumentasi yang mendokumentasikan isi teks berita dalam media Detik.com dan CNNIndonesia tanggal 22 Februari 2023 dan data sekunder yaitu dari jurnal atau buku yang mengenai atau membahas tentang analisis *framing*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Pemberitaan pada Detik.com

Struktur	Perangkat Analisis Framing	Berita Pertama	Berita kedua
		Polisi Janji Usut Tuntas Kasus Penganiayaan Libatkan Anak Pejabat Pajak	Polisi Ungkap Pemicu Mario Dandy Aniaya Anak Pengurus GP Ansor
Sintaksis	Headline, Lead, Latar informasi, Kutipan dan sumber	<p>Headline : “Polisi Janji Usut Tuntas Kasus Penganiayaan Libatkan Anak Pejabat Pajak”</p> <p>Struktur pada berita ini menggunakan piramida terbalik, dikarenakan pada lead dijelaskan bahwa “Polisi telah menahan Mario Dandy Satrio (20), anak pejabat pajak tersangka penganiayaan David (17), anak dari salah satu pengurus pusat GP Ansor. Polisi berjanji akan mengusut tuntas kasus ini”, pada paragraf selanjutnya berisi kutipan dari Ade Ary yang menjadi pelengkap. Latar informasi berisikan tentang kejadian awal mula sebelum terjadinya penganiayaan. Kutipan dan sumber informasi yaitu dari Kapoles Metro JAKSEL, Ade Ary</p>	<p>Headline : “Polisi Ungkap Pemicu Mario Dandy Aniaya Anak Pengurus GP Ansor”</p> <p>Struktur pada berita kedua menggunakan piramida terbalik, lead berisi tentang “David, anak pengurus pusat GP Ansor, dijemput Rubicon lalu dianiaya di Pesanggrahan, Jaksel. Polisi mengungkap pemicu korban dianiaya tersangka Mario Dandy Satrio (MDS)”. Pada paragraf selanjutnya adalah kalimat pendukung dan pada latar informasi menjelaskan awal mula sebelum kejadian kasus penganiayaan. Kutipan dan sumber informasinya dari Ade Ary.</p>
Skrip	5W+1H	Pada struktur Skrip unsur 5W+1H sudah lengkap	Pada struktur Skrip unsur 5W+1H sudah lengkap
Tematik	Paragraf dan Proposisi	Paragraf pada berita pertama menjelaskan janji polisi untuk mengusut tuntas kasus Mario Dandy dan paragraf selanjutnya menjelaskan awal mula kasus penganiayaan oleh Mario Dandy. Penulisan berita ini saling berhubungan	Pada penulisan beritanya Ade Ary merupakan narasumber utama pada pemberitaan ini, dan terdapat pendapat dari KEMENKEU sebagai pendukung pemberitaan ini.

		dan mendukung kutipan dari Ade Ary	
Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto	Terdapat kata “ mengusut tuntas” dan “menghaturkan” yang artinya menyelidiki sampai selesai dan mengucapkan. Gambar yang digunakan sesuai dan mendukung pemberitaan.	Terdapat kata seraya berpegang pada asas praduga tak bersalah, kami sangat percaya pada kemujaraban persahabatan. Gusti memberkahi," tulisnya (Kata tersebut artinya sambil/serta berpegang pada kata “setiap orang wajib dianggap tidak bersalah sampai adanya putusan pengadilan”, kami sangat percaya pada kebersamaan.

Tabel 2. Pemberitaan pada CNNIndonesia

Struktur	Perangkat Analisis Framing	Berita Pertama	Berita kedua
		Komisi III DPR Soroti Anak Pejabat Pajak Aniaya Putra Pengurus Ansor	Dirjen Pajak Bersuara soal Anak Pejabat DJP Aniaya Orang
Sintaksis	Headline, Lead, Latar informasi, Kutipan dan sumber	<p>Headline : Komisi III DPR Soroti Anak Pejabat Pajak Aniaya Putra Pengurus Ansor.</p> <p>Pada pemberitaan ini menggunakan piramida terbalik bisa dilihat dari lead yang menjelaskan langsung “Anggota Komisi III DPR RI menyoroti kasus penganiayaan terhadap anak pengurus Pimpinan Pusat (PP) GP Ansor Jonathan Latumahina, David, oleh Mario Dandy Satrio yang merupakan anak dari pegawai Ditjen Pajak Kemenkeu”. Pada paragraf selanjutnya terdapat cuitan Arsul Sani di Twitter sebagai pendukung atau kebenaran. Latar informasi menjelaskan komentar atau pendapat</p>	<p>Headline : Dirjen Pajak Bersuara soal Anak Pejabat DJP Aniaya Orang.</p> <p>Pada pemberitaan ini menggunakan piramida terbalik, bisa dilihat dari lead “Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo ikut buka suara soal anak pegawai DJP yang menganiaya putra pengurus pusat (PP) GP Ansor”. Latar informasi menjelaskan pendapat Suro terkait penganiayaan Mario Dandy dan gaya hidup Mario Dandy. Paragraf selanjutnya terdapat narasumber Ade Ary sebagai sumber informasi tentang awal mula kejadian penganiayaan. Kuripan dan sumber informasi utamanya adalah Suryo Utomo.</p>

		tentang kasus penganiayaan oleh Mario Dandy dan terdapat kutipan Ade Ary sebagai tambahan. Pada kutipan dan sumber informasi utama ialah Arsul Sani	
Skrip	5W+1H	Pada struktur Skrip unsur 5W+1H sudah lengkap	Pada struktur Skrip unsur 5W+1H sudah lengkap
Tematik	Paragraf dan Proposis	Pada paragraf pemberitaan ini menjelaskan pernyataan dari Arsul Sani dan bukti screenshot pernyataan dari Arsul Sani. Paragraf terakhir terdapat kutipan dari Sri Mulyani sebagai narasumber pendukung	Pada pemberitaan ini menjelaskan pendapat atau pernyataan dari Suryo Utomo tentang kasus penganiayaan dan terdapat narasumber Ady Ary sebagai narasumber tambahan atau pendukung
Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto	Terdapat kata “mengecam” dan “esensial dan fondasi” yang artinya “mengkritik” dan “penting dan mendasar”. Gambar pada pemberitaan ini tidak sesuai dengan isi berita.	Terdapat kata “menggerus” dan “integritas” yang artinya menghancurkan atau menghilangkan dan gambaran suatu organisasi. Gambar yang digunakan sesuai atau mendukung pemberitaan

Berdasarkan analisis *framing* di atas, keduanya memiliki pengemasan yang berbeda. Perbedaan tersebut bisa dilihat struktur sintaksis dari isi latar informasi, sedangkan pada struktur skrip, perbedaannya adalah pada unsur *what* dan *who* atau pemilihan narasumber atau sudut pandang media dalam mengkonstruksi sebuah berita. Maka dari itu *framing* digunakan untuk mengetahui ideologi atau cara pandang media yang ideal menurut media

Pemberitaan pada Detik.com dari 45 berita, hanya sekitar 18 yang membahas kasus penganiayaan sisanya membahas tentang harta kekayaannya dan dari 18 berita terdapat empat pendapat narasumber yang mengkritik kasus penganiayaan tersebut. Sedangkan pada CNNIndonesia terdapat 29 berita. Dalam pemberitaan CNNIndonesia memaparkan opini pribadi dari beberapa narasumber sebanyak delapan orang. tentang jalannya kasus penganiayaan Mario Dandy. Dalam pemberitaan CNNIndonesia lebih banyak menyuarakan pendapat atau mengemas berita dengan pendapat narasumber daripada Detik.com, meskipun dari empat berita tersebut terdapat narasumber pendukung Ade Ary (Kapolres Metro JAKSEL) yang menjelaskan awal mula sebelum kejadian terjadi penganiayaan.

Adapun dalam konsep pemberitaan, Detik.com menyampaikan informasinya dalam beberapa halaman dan terdapat seperti perbab yang memisahkan paragraf dalam pemberitaan. Sedangkan CNNIndonesia langsung menginformasikan berita tersebut kedalam satu halaman meskipun juga banyak pemberitaannya. Sedangkan berdasarkan analisis penggunaan gambar atau foto, Detik.com sesuai dengan isi berita yang berkaitan dengan kasus penganiayaan atau sesuai dengan narasumber yang di wawancarainya, sedangkan CNNIndonesia pada berita pertama, isi berita menjelaskan pendapat atau pandangan dari Komisi III DPR namun pemilihan fotonya tidak mendukung dari isi beritanya.

Penutup

1. Kesimpulan

Dari hasil temuan peneliti yang berfokus pada pembingkaihan yang dilakukan oleh Detik.com dan CNNIndonesia pada pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy. Secara keseluruhan jika dilihat dari empat struktur tersebut media mengkonstruksi berita secara realitas atau fakta karena terdapat pernyataan atau kutipan yang menjelaskan awal mula sebelum terjadinya kasus tersebut secara mendetail. Kedua portal ini memiliki tujuan untuk menjelaskan awal mula kejadian yang menggunkan narasumber Ade Ary. Namun yang membedakan hanyalah sudut pandang media dalam memilih narasumber dan media CNNIndonesia lebih bervariasi dalam pemberitaannya.. Sedangkan Detik.com media ini kebanyakan memilih narasumber dari Kapolres Metro JAKSEL, Ade Ary dalam mengkonstruksi berita. Karena narasumber Ade Ary merupakan sumber utama dalam berita kasus penganiayaan ini. Detik.com ini lebih banyak membahas harta kekayaan Mario Dandy dan selalu mengulang cerita terjadinya kasus penganiayaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan media Detik.com dan CNNIndonesia untuk tidak mengulang atau memasukkan cerita awal mula terjadinya kasus penganiayaan tersebut. Karena menurut peneliti itu hanya menambahkan berita lebih terkesan banyak dan harusnya awal mula kejadian dan berita yang sesuai headline harus dipisah agar terkesan tidak diulang-ulang pemberitannya. Untuk para pembaca diharapkan lebih kritis dan teliti dalam memahami pesan yang terkandung dalam berita tersebut serta validitas sumber informasi yang disajikan.

Daftar Pustaka

- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.Com dan Tribunnews.Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145–3153. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1240>